



REUTERS/HOFILES

TAK TERNILAI: Lukisan The Scream.

Lukisan Legendaris Dirampok

OSLO - Lelaki bersenjata masuk ke museum Oslo, Munich, dan mencuri lukisan *masterpiece* Edvard Munch yang tak ternilai, *The Scream*. Selain itu, para perampok menggondol lukisan terkenal Munch yang lain, *Madonna* ■

► *Baca Lukisan... Hal 14*

■ LUKISAN...

Sambungan dari hal 1

"Pencuri mengambil paksa dua lukisan itu dan langsung memasukkannya ke mobil yang menunggu di luar museum," kata Francois Castang, saksi mata peristiwa pada hari Minggu siang tersebut.

Juru bicara polisi, Hilde Walsøe, mengatakan, kelompok perampok yang terdiri atas dua sampai tiga orang mengancam pegawai museum dengan senjata agar menyerahkan dua lukisan tersebut.

The Scream adalah lukisan Munch yang menggambarkan sosok figur yang memekik ngeri sembari memegang kepalanya dengan tangannya. Lukisan itu kerap menjadi ilustrasi suasana psikologis manusia yang terteror. Langit warna kuning kemerahan di belakangnya ikut mendukung suasana mengerikan tersebut. Konon, salah satu kritikus lukisan menyebut, langit membara itu diilhami saat Gunung Krakatau di Selat Sunda meletus.

"Tidak ada seorang pun yang terluka. Tersangka kabur dengan mengendarai Audi A6. Kami berusaha mencari tersangka dengan berbagai cara," kata Walsøe kepada AP.

Saat kejadian, banyak pengunjung museum yang panik dan mengira telah terjadi serangan teroris. "Mereka menggunakan topeng hitam dan menodongkan sesuatu seperti senjata kepada petugas keamanan perempuan di lantai dasar," kata Marketa Cajova, salah seorang pengunjung, kepada radio publik NTB.

Meskipun lukisan itu tak ternilai, ternyata pengamanannya rapuh. "Sangat mengherankan di museum ini tidak ada usaha perlindungan sama sekali untuk semua lukisan. Lukisan hanya digantung begitu saja dengan seutas tali ditembok. Tinggal menariknya dengan keras, lukisan akan jatuh ke tangan pencuri," imbuh Castang.

Tak mengherankan, itu adalah pencurian kedua terhadap *The Scream* dalam 10 tahun terakhir. Pada Februari 1994, karya adi-luhung tersebut dicuri dan hilang selama tiga bulan. Polisi akhirnya berhasil menemukan lukisan tersebut terbungkus kertas di salah satu hotel di Asgardstrand, 40 mil dari Oslo. Tiga warga Norwegia ditangkap saat itu. Seperti penculik, pencuri berusaha meminta uang tebusan kepada pemerintah senilai USD 1 juta (sekitar Rp 9 miliar). Namun, per-

mintaan uang tebusan itu tidak pernah dipenuhi.

Edvard Munch, pelukis asal Norwegia dan artis grafis, bekerja di Jerman dan negeri kelahirannya. Dia menciptakan gaya emosional dalam karyanya saat dimulainya gerakan ekspresionis awal abad 20.

Dia melukis *The Scream* pada 1893 sebagai bagian dari seri *Frieze of Life* (Dekorasi Kehidupan). Kelompok lukisan itu menampilkan tema-tema sakit, kematian, kecemasan, dan cinta. Dia meninggal pada 1944 dalam usia 81 tahun. Di Museum Seni Nasional itu, terdapat 58 lukisan karya Munch. (ap/tia)